

Evaluasi & Pembahasan Siswa PKL

Menakar Kesiapan, Kompetensi, dan Penyelesaian Laporan Magang

Apa itu Pembahasan Siswa PKL?

- Pengertian: Kegiatan evaluasi, bimbingan, dan peninjauan ulang bersama.
- Pihak Terlibat: Guru pembimbing sekolah dan pembimbing instansi/industri.
- Tujuan Utama: Menilai proses serta hasil kerja siswa selama masa magang.

3 Pilar Kelulusan PKL

- Pilar 1: Kesiapan menyelesaikan masa magang.
- Pilar 2: Validitas nilai kompetensi industri.
- Pilar 3: Rampungnya laporan PKL yang siap diujikan.

Pilar 1 - Kesiapan Menyelesaikan Magang

- Aspek Mental: Ketahanan kerja dan adaptasi lingkungan industri.
- Aspek Kedisiplinan: Rekam kehadiran dan kepatuhan pada aturan SOP.
- Aspek Target: Pemenuhan seluruh jam kerja minimal yang diwajibkan.

Pilar 2 - Nilai Kompetensi Industri

- Aspek Validitas: Nilai harus asli dan disahkan oleh pembimbing industri.
- Hard Skills: Penguasaan teknis sesuai dengan bidang keahlian siswa.
- Soft Skills: Kemampuan komunikasi, kerja tim, dan problem solving.

Pilar 3 - Rampungnya Laporan PKL

- Sistematika: Penulisan laporan harus sesuai pedoman baku sekolah.
- Substansi: Berisi dokumentasi kegiatan nyata dan analisis masalah.
- Status: Laporan sudah direvisi, disetujui, dan siap untuk disidangkan.

Kesimpulan & Langkah Selanjutnya

- Evaluasi berkala menjamin kualitas lulusan magang yang siap kerja.
- Validasi nilai menjadi bukti kompetensi nyata di dunia industri.
- Laporan yang tuntas adalah tiket utama menuju sidang kelulusan.

Terima Kasih

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
PROSES PEMBUATAN BUSANA CUSTOM-MADE
DI BUTIK LARENA MODE

Logo Sekolah

Disusun Oleh:

Nama : **Siti Aminah**
NISN : **0071234567**
Program Keahlian : **Tata Busana**

SMK NEGERI 1 CIPTA KARYA
TAHUN 2026

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI BUTIK LARENA MODE**

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini telah diperiksa, disetujui, dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKL	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	2
1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan	2
BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Sejarah Singkat Butik Larena Mode	4
2.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja	5
2.3 Alur Kerja dan Jenis Produk Busana	6
BAB III: MATERI PEMBAHASAN DAN AKTIVITAS PKL	
3.1 Tahap Pra-Produksi (Persiapan, Ukuran, dan Pecah Pola)	8
3.2 Tahap Produksi (Pemotongan, Penjahitan, dan Hiasan)	12
3.3 Tahap Pasca-Produksi (Finishing, QC, dan Pressing)	17
BAB IV: PENUTUP	
4.1 Kesimpulan Hasil Pelaksanaan PKL	22
4.2 Saran bagi Sekolah dan Pihak Industri	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	
Lampiran 1: Jurnal Kegiatan Harian (Logbook)	25
Lampiran 2: Dokumentasi Foto Kegiatan Praktek Busana	28

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja.

Bagi siswa Jurusan **Tata Busana**, PKL memberikan kesempatan nyata untuk memahami alur kerja industri fashion yang tidak sepenuhnya didapatkan di sekolah. Dunia industri menuntut efisiensi kerja, ketelitian yang tinggi, serta kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan. Oleh karena itu, penulis melaksanakan PKL di **Butik Larena Mode** untuk memperdalam kompetensi dalam pembuatan busana *custom-made* (kustom) khususnya busana pesta wanita.

1.2 Tujuan PKL

- Melatih siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan dan budaya kerja di industri busana.
- Meningkatkan keterampilan siswa dalam tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi pakaian.
- Menghasilkan laporan objektif mengenai penerapan ilmu tata busana di dunia kerja nyata.

BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Butik Larena Mode didirikan pada tahun 2018 oleh Ibu Renata, S.Pd. Berlokasi di Jalan Merdeka No. 45, butik ini bergerak di bidang pembuatan busana wanita *custom-made* seperti kebaya modern, gaun pesta, dan busana kerja.

2.2 Struktur Organisasi

- **Pimpinan Butik:** Ibu Renata, S.Pd.
- **Bagian Desain & Pola:** Ka Keysha
- **Bagian Penjahitan (Sewing):** Pak Rian & Ibu Ani
- **Bagian Finishing & QC:** Kak Dinda

BAB III: MATERI PEMBAHASAN DAN AKTIVITAS PKL

(Bagian ini memadukan materi teori dan deskripsi pekerjaan nyata yang dilakukan siswa selama PKL)

3.1 Tahap Pra-Produksi

- **Mengambil Ukuran Pelanggan:** Penulis melakukan pengukuran langsung kepada konsumen butik secara urut mulai dari lingkaran badan, lingkaran pinggang, panjang punggung, hingga panjang rok menggunakan pita ukur.
- **Pembuatan Pola dan Pecah Pola:** Berdasarkan desain gaun pesta yang dipesan, penulis dibimbing untuk membuat pola dasar sistem Soen, kemudian melakukan pecah pola untuk model *dress A-line* dengan aksesoris *drapery* pada bagian dada.

3.2 Tahap Produksi

- **Pemotongan Bahan (Cutting):** Penulis melakukan penggelaran bahan brokat dan kain lining satin. Pola ditata di atas bahan dengan memperhatikan arah serat kain dan motif brokat agar simetris saat dijahit. Pemotongan menggunakan gunting kain manual berukuran 10 inci.
- **Proses Penjahitan (Sewing):** Menjahit kupnat, menyambungkan garis bahu dan sisi baju menggunakan mesin jahit *high-speed* merek Juki. Tepi kain diselesaikan dengan mesin obras benang tiga agar rapi.
- **Menghias Busana (Embellishment):** Penulis melakukan pemasangan payet jepang, mutiara, dan aplikasi potongan brokat pada bagian kerah dan dada gaun pesta menggunakan teknik tusuk balut manual (jahit tangan).

3.3 Tahap Pasca-Produksi

- **Penyelesaian Akhir (*Finishing*):** Memotong sisa-sisa benang jahitan yang tidak rapi dan memasang ritsleting jepang serta kancing kait pada bagian belakang gaun.
- **Pengawasan Mutu (*Quality Control*):** Mengukur ulang hasil jadi pakaian untuk dicocokkan dengan nota pesanan pelanggan serta memastikan tidak ada noda kapur jahit yang tersisa.
- **Penyetrikaan (*Pressing*):** Menyetrika gaun pesta menggunakan setrika uap (*steamer*) agar bahan satin tidak mengkilap atau rusak karena panas berlebih.

BAB IV: PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan PKL selama 3 bulan di **Butik Larena Mode**, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Proses pembuatan busana di butik menuntut ketelitian tinggi pada tahap pengukuran dan pembuatan pola agar pakaian pas di badan (*good fitting*).
2. Keterampilan menjahit tangan (seperti memasang payet) sangat krusial untuk meningkatkan nilai jual busana pesta wanita.
3. Kedisiplinan waktu dan komunikasi yang ramah kepada pelanggan adalah kunci utama keberhasilan usaha butik.

4.2 Saran

- **Untuk Sekolah:** Diharapkan sekolah memperbanyak praktik penggunaan mesin jahit *high-speed* industri agar siswa tidak canggung saat memasuki dunia kerja.
- **Untuk Tempat PKL:** Hubungan kerja sama yang sudah terjalin baik ini diharapkan dapat terus dipertahankan untuk membantu generasi siswa berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 1, 2, dan 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulianingsih, Sri. (2019). *Pecah Pola Busana Wanita Sistem Konstruksi*. Yogyakarta: PT Aksara Tekstil Indonesia.
- Poespo, Goet. (2005). *Panduan Teknik Menjahit Rapi dan Halus*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Soekarno. (2012). [Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar](#). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiana, Winwin. (2017). *Manajemen Mutu Produksi Garmen dan Butik*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Lampiran

1. DOKUMENTASI KEGIATAN PRAKTEK PEMBUATAN BUSANA

Bagian ini memuat bukti dokumentasi autentik dari seluruh alur kerja pembuatan busana *custom-made* yang dilakukan selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Gambar 1.1: Tahap Pra-Produksi yang meliputi analisis model, perhitungan pecah pola pakaian, dan peletakan pola di atas bahan tekstil sebelum pemotongan dilakukan.

Gambar 1.2: Tahap Produksi berupa pengoperasian mesin jahit industri kecepatan tinggi (*high-speed*) untuk menyatukan potongan kain dan proses perakitan detail busana ritel.

Gambar 1.3: Tahap Akhir & Pasca-Produksi yang melibatkan pengecekan kualitas jahitan, proses *fitting* pertama gaun pesta konsumen, serta penyetrikaan uap (*steamer*) sebelum pengemasan dilakukan.

2. TABEL JURNAL KEGIATAN HARIAN (LOGBOOK)

(Catatan: Ini adalah contoh draf jurnal selama 1 minggu, Anda bisa menduplikasi format tabel ini sesuai dengan total minggu atau bulan pelaksanaan PKL Anda).

Minggu Ke-	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan / Kompetensi yang Dilakukan	Paraf Pembimbing
I	Senin, 5 Jan 2026	Orientasi tempat PKL, pengenalan tata tertib butik, dan alur kerja produksi.	
	Selasa, 6 Jan 2026	Membantu mengukur tubuh pelanggan untuk pesanan kebaya modern dan mencatatnya di buku order.	
	Rabu, 7 Jan 2026	Membuat pola dasar badan wanita sistem Soen dan melakukan pecah pola gaun pesta <i>A-Line</i> .	
	Kamis, 8 Jan 2026	Melakukan <i>spreading</i> (penggelaran bahan) kain satin dan brokat, dilanjutkan memotong bahan menggunakan gunting manual.	
	Jumat, 9 Jan 2026	Memindahkan tanda pola (<i>marking</i>) ke kain brokat menggunakan kapur jahit dan rader.	
	Sabtu, 10 Jan 2026	Menjahit kupnat dan menyambung garis bahu/sisi badan menggunakan mesin jahit <i>high-speed</i> .	

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana untuk SMK Jilid 1, 2, dan 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
 - Mulianingsih, Sri. (2019). *Pecah Pola Busana Wanita Sistem Konstruksi*. Yogyakarta: PT Aksara Tekstil Indonesia.
 - Poespo, Goet. (2005). *Panduan Teknik Menjahit Rapi dan Halus*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
 - Soekarno. (2012). [*Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*](#). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
 - Wiana, Winwin. (2017). *Manajemen Mutu Produksi Garmen dan Butik*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
-